


EDISI : SELASA, 8 NOVEMBER 2016

## ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (September) : 4,75%  
 Inflasi (Oktober) : 0,14% (mom) & 3,31% (yoy)  
 Cadangan Devisa : US\$ 115,037 Miliar  
 (per Oktober 2016)  
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.082  0,16%  
 (Kurs JISDOR pada 7 November 2016)




## STOCK MARKET

7 November 2016

IHSG : **5.386,21 (+0,44%)**  
 Volume Transaksi : 10,991 miliar lembar  
 Nilai Transaksi : Rp 6,948 Triliun  
 Foreign Buy : Rp 1,879 Triliun  
 Foreign Sell : Rp 2,957 Triliun

## BOND MARKET

7 November 2016

Ind Bond Index : **212,6459  -0,03%**  
 Gov Bond Index : 210,0897  -0,03%  
 Corp Bond Index : 222,1295  +0,04%

## YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Senin 7/11/16 (%)	Jumat 4/11/16 (%)
4,69	FR0053	6,9810	6,9497
9,86	FR0056	7,2750	7,2816
14,53	FR0073	7,7069	7,6813
19,53	FR0072	7,8444	7,8305

Sumber : www.ibpa.co.id

## PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 7 November 2016

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah <b>+1,28%</b>	IRDSHS <b>+0,89%</b>	+0,39%
	Saham Agresif <b>+2,10%</b>	IRDSH <b>+0,66%</b>	+1,44%
	PNM Saham Unggulan <b>+0,49%</b>	IRDSH <b>+0,66%</b>	-0,17%
Campuran	PNM Syariah <b>+1,28%</b>	IRDCPS <b>+0,59%</b>	+0,69%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II <b>+0,00%</b>	IRDPT <b>+0,00%</b>	+0,00%
	PNM Amanah Syariah <b>-0,08%</b>	IRDPTS <b>-0,02%</b>	-0,06%
	PNM Dana Bertumbuh <b>+0,01%</b>	IRDPT <b>+0,00%</b>	+0,01%
Pasar Uang	PNM PUAS <b>+0,04%</b>	IRDPU <b>+0,04%</b>	+0,00%
	PNM DANA TUNAI <b>+0,05%</b>	IRDPU <b>+0,04%</b>	+0,01%
	PNM Pasar Uang Syariah <b>+0,05%</b>	IRDPU <b>+0,04%</b>	+0,01%
	Money Market Fund USD <b>+0,00%</b>	IRDPU <b>+0,04%</b>	-0,04%

## Spotlight News

- Pemerintah menjanjikan stimulus fiskal pada triwulan IV-2016 meningkat ketimbang triwulan III- 2016. Hal ini disampaikan setelah catatan pertumbuhan ekonomi triwulan III-2016 menunjukkan pelambatan pertumbuhan ekonomi menjadi 5,02% dari kuartal sebelumnya 5,19%
- Cadangan devisa berisiko tergerus bila nilai tukar rupiah tertekan akibat kenaikan suku bunga acuan AS yang diprediksi pada tahun ini. Per Oktober 2016, cadangan devisa mencapai US\$115,0 miliar atau turun dari bulan sebelumnya US\$115,7 miliar
- Harga batubara diperkirakan masih akan naik sampai tahun depan seiring langkah China yang meneruskan pemangkas produksi. Rerata harga batubara pada 2017 diprediksi sekitar US\$65-70 per ton dari tahun ini sekitar US\$58-59 per ton
- Stabilitas nilai tukar rupiah dan aliran dana dari luar negeri ke Indonesia diperkirakan tetap terjaga hingga akhir tahun ini. Hal itu tidak terlepas dari sentimen pasar yang positif terhadap perekonomian Indonesia
- Rata-rata return reksa dana saham secara year to date mencapai 12,81% per Oktober, lebih tinggi reksa dana campuran dan reksa dana pendapatan tetap masing-masing 12,17% dan 10,1%.
- MYOR membangun dua pabrik AMDK baru di Jawa Barat dan Palembang dengan nilai investasi sekitar Rp1 – 1,4 triliun.

## Economy

---

### 1. Stimulus Fiskal Akan Ditingkatkan

Pemerintah menjanjikan stimulus fiskal pada triwulan IV-2016 meningkat ketimbang triwulan III- 2016. Hal ini disampaikan setelah catatan pertumbuhan ekonomi triwulan III-2016 menunjukkan pelambatan pertumbuhan ekonomi menjadi 5,02% dari kuartal sebelumnya 5,19% dengan konsumsi pemerintah tumbuh negatif sebagai salah satu faktornya. (Kompas)

### 2. Pengangguran Terbuka Susut

Jumlah pengangguran terbuka selama Agustus 2015 hingga Agustus 2016 berkurang sebanyak 530.000, dari 7,56 juta orang menjadi 7,03 juta orang sehingga tingkat pengangguran terbuka pada Agustus 2016 dilaporkan mencapai 5,61% lebih rendah dari posisi pada bulan yang sama tahun sebelumnya. Geliat sektor e-commerce di dalam negeri ikut mewarnai penurunan level tersebut, penciptaan lapangan kerja terbesar terjadi pada sektor jasa kemasyarakatan, sementara industri masih minim. (Kompas/Bisnis Indonesia)

### 3. Penerimaan Negara Berpotensi Naik

Penerimaan negara di sektor mineral dan batubara berpotensi meningkat setelah harga batubara naik. Harga batubara acuan pada November 2016 sebesar 84,89 dollar AS per ton, naik dari harga acuan Oktober 2016 sebesar 69,07 dollar AS per ton. (Kompas)

### 4. Pertaruhan Kuartal Akhir

Jelang akhir tahun, belanja pemerintah diharapkan dapat mendongkrak perekonomian dalam jangka pendek guna mencapai pertumbuhan ekonomi lebih dari 5%. Selain itu, pertumbuhan konsumsi rumah tangga juga harus dijaga minimal di level 5%. (Bisnis Indonesia)

### 5. Cadangan Devisa Terancam Turun

Cadangan devisa berisiko tergerus bila nilai tukar rupiah tertekan akibat kenaikan suku bunga acuan AS yang diprediksi pada tahun ini. Per Oktober 2016, cadangan devisa mencapai US\$115,0 miliar atau turun dari bulan sebelumnya US\$115,7 miliar. (Bisnis Indonesia)

## Global

---

### 1. Pasar Lebih Realistis terhadap Hasil Pilpres AS

Tak peduli siapa yang akan menang dalam perlombaan menduduki kursi nomor satu di Amerika Serikat. Kini pasar bertindak lebih realistis. Pemilik modal, untuk sementara berlarian menuju negara dengan imbal hasil yang tinggi, demi mengamankan asetnya. (Bisnis Indonesia)

### 2. Tahun Depan Harga Batubara Masih Memanas

Harga batubara diperkirakan masih akan naik sampai tahun depan seiring langkah China yang meneruskan pemangkasan produksi. Rerata harga batubara pada 2017 diprediksi sekitar US\$65-70 per ton dari tahun ini sekitar US\$58-59 per ton. (Bisnis Indonesia)

## Industry

---

### 1. Swasta Didorong Berinvestasi, Pemerintah Permudah Izin Sektor Pariwisata

Kementerian Pariwisata mendorong pemerintah daerah dan sektor swasta berinvestasi di 10 destinasi wisata prioritas. Pemerintah daerah diharapkan memudahkan perizinan di sektor pariwisata kepada swasta supaya investasi bisa segera terealisasi. (Kompas)

### 2. Kontribusi Sektor Pengolahan Turun

Kontribusi industri pengolahan justru melambat dari 4,74% pada kuartal II/2016 menjadi 4,56% pada kuartal III/2016 ketika ekonomi Indonesia semakin melaju pada kuartal III/2016.. (Bisnis Indonesia)

### 3. NPL Turun, Kredit Bakal Naik

OJK berharap penurunan rasio kredit bermasalah (NPL) per September 2016 terus berlanjut hingga tahun depan agar perbankan kembali ekspansif menyalurkan kredit. (Bisnis Indonesia)

### 4. 2018, Media dan Komunikasi Tumbuh Double Digit

Menkominfo menargetkan pertumbuhan sektor media dan komunikasi di Indonesia tembus double digit pada 2018 setelah mengalami penurunan hingga saat ini hanya tumbuh single digit sekitar 8% per tahun. (Investor Daily)

## Market

---

### 1. Sentimen Pasar Positif, Stabilitas Terjaga

Stabilitas nilai tukar rupiah dan aliran dana dari luar negeri ke Indonesia diperkirakan tetap terjaga hingga akhir tahun ini. Hal itu tidak terlepas dari sentimen pasar yang positif terhadap perekonomian Indonesia. (Bisnis Indonesia)

### 2. Pemodal Asing Tunggu Hasil Pilpres AS

Investor asing diperkirakan kembali percaya diri masuk pasar surat utang Indonesia setelah pengumuman pemilihan umum presiden di AS. Sejak 1 Oktober hingga 3 November, capital outflow investor asing di surat berharga negara (SBN) mencapai Rp7,6 triliun. Bila hasil pilpres di AS sesuai ekspektasi pasar, peluang penguatan harga obligasi terbuka lebar. (Bisnis Indonesia)

### 3. Return Reksa Dana Saham Masih Unggul

Rata-rata tingkat pengembalian investasi (return) reksa dana saham secara year to date mencapai 12,81% per Oktober, lebih tinggi dari jenis reksa dana lainnya seperti reksa dana campuran dan reksa dana pendapatan tetap masing-masing 12,17% dan 10,1%. (Investor Daily)

## Corporate

---

### 1. MYOR Segera Operasikan Pabrik AMDK

Mayora Indah Tbk segera mengoperasikan pabrik produk air minum dalam kemasan dengan nilai investasi Rp500-700 miliar pada Desember 2016. Pabrik baru ini mendorong pangsa pasar naik lima kali lipat menjadi 30-40%. MYOR membangun dua pabrik AMDK baru di Jawa Barat dan Palembang dengan nilai investasi sekitar Rp1 – 1,4 triliun. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

### 2. Rights Issue 4 BUMN Segera Digelar

Kementerian BUMN menyatakan peraturan pemerintah terkait dengan Penyertaan Modal Negara (PMN) untuk empat BUMN yang telah berstatus sebagai emiten yakni WIKA, JSMR, PTPP dan KRAS telah disetujui oleh pemerintah. (Bisnis Indonesia)

### 3. Bahan Baku Murah, Margin ULJ Kian Kental

Penurunan harga bahan baku susuk bubuk dunia telah membuat margin bersih Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk semakin tebal sehingga laba bersih diyakini akan semakin besar. (Bisnis Indonesia)

### 4. BKSL Rambah Bisnis Taman Wisata Fauna

Sentul City Tbk membentuk perusahaan patungan dengan Fauna Land Indonesia dengan modal Rp20 miliar sebagai upaya ekspansi bisnis perseroan dari saat ini bisnis properti. (Bisnis Indonesia)

### 5. PPRO Raup Kredit Rp320 Miliar

PP Properti Tbk akan meraup pinjaman baru dari BTN sebesar Rp320 miliar untuk membiayai konstruksi tower apartemen di proyek Grand Sungkono Lagoon. (Bisnis Indonesia)

### 6. Mengintip Potensi Pertumbuhan GGRM

Persepsi membaiknya perekonomian nasional membuat emiten rokok milik konglomerat Susilo Wonowidjojo, yaitu PT Gudang Garam Tbk., berpotensi meraup pertumbuhan kinerja lebih baik lagi. (Bisnis Indonesia)

### 7. BSD Akuisisi Lahan Rp1,26 Triliun

Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE) mengucurkan dana Rp1,26 triliun untuk menambah cadangan lahan untuk mendukung sejumlah proyek perseroan di masa mendatang. (Investor Daily)

### 8. Antam dan Newcrest Resmi Beraliansi Strategis

Antam Tbk dan Newcrest Mining Ltd menjalin aliansi strategi untuk eksplorasi emas dan deposit tembaga di beberapa daerah di Indonesia. (Investor Daily)

### 9. Impack Pratama Terbitkan Obligasi dengan Kupon 10,25%

Impack Pratama Industri Tbk menerbitkan obligasi Rp500 miliar dengan tingkat kupon sekitar 9,5% - 10,25% untuk pelunasan sebagian utang, belanja modal dan modal kerja. (Investor Daily)